

ABSTRAK

Aryani, Endah Dwi. 2010. *Unsur Intrinsik Film Cerita Rakyat Cindelaras dan Implementasinya dalam Bentuk Silabus serta Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk Siswa SD Kelas V Semester I. Skripsi. Yogyakarta: PBSID, FKIP, Universitas Sanata Dharma.*

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dan penelitian pengembangan. Penelitian ini menggunakan pendekatan struktural yang menghasilkan data-data deskriptif berupa unsur intrinsik film *Cerita Rakyat Cindelaras*. Penelitian pengembangan menghasilkan produk yang berupa silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) apresiasi sastra untuk siswa SD kelas V semester I.

Penelitian ini dilakukan melalui tiga tahap, yaitu mengedit film, menganalisis unsur intrinsik, dan mengimplementasikan. Dari analisis didapat tokoh, latar, alur, tema, amanat, dan bahasa. Tokoh film cerita rakyat Cindelaras ada 19. Tokoh utamanya adalah Cindelaras dan Pangeran. Tokoh protagonis yang terdapat dalam cerita adalah Cindelaras, sedangkan tokoh antagonisnya adalah Pangeran. Tokoh tritagonis (yang berpihak pada tokoh protagonis) adalah Tiwi, Didi, kakek Cindelaras, dan Patih Gugatsawa. Tokoh tritagonis (yang berpihak pada tokoh antagonis) adalah ibu Pangeran, Raden Mas Bedul, dan pengawal Pangeran. Latar dalam film *Cerita Rakyat Cindelaras* adalah latar tempat, latar waktu, dan latar sosial.

Teknik penyusunan alur yang digunakan dalam film *Cerita Rakyat Cindelaras* adalah alur majemuk/*compound plot*. Temanya adalah tindak kebenaran atau kejahatan masing-masing akan memetik hasilnya. Amanat dari cerita ini mengajarkan agar manusia tidak berbuat kejahatan terhadap orang lain karena kejahatan pasti akan terkalahkan oleh kebaikan. Kebohongan pasti akan terbongkar dan segala yang benar tetap akan menjadi benar. Bahasa yang digunakan adalah bahasa Indonesia bercampur dengan bahasa Jawa “ngoko” yang ringan, sederhana, dan mudah dipahami. Antarunsur intrinsik saling mendukung, masing-masing unsur tersebut tidak dapat berdiri sendiri. Kehadiran berbagai unsur intrinsik dalam cerita rakyat Cindelaras dimaksudkan untuk membangun sebuah cerita.

Implementasi hasil analisis unsur intrinsik sebagai bahan pembelajaran sastra di SD hanya sampai pada penyusunan silabus dan RPP. Produk pengembangan ini belum sampai pada tahap pelaksanaan pembelajaran di kelas yang sesungguhnya. Dengan demikian, ada kemungkinan kekurangan dalam produk pengembangan ini. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui efektivitas dan efisiensi produk silabus dan RPP apresiasi sastra untuk siswa SD kelas V semester I.

ABSTRACT

Aryani, Endah Dwi. 2010. *Intrinsic Elements of Cindelas Folklore Film and Its Implementation in the Form of Syllabus and Lesson Plan (RPP) for V Grade Elementary School Students in Semester I*. Thesis. Yogyakarta: PBSID, FKIP, Sanata Dharma University.

This research is a qualitative research type and Research and Development. This research employed a structural approach that produced descriptive data about intrinsic elements of the Cindelas folklore film. Research and Development results in a syllabus and lesson plan (*RPP*) of literature appreciation for the elementary school students grade V semester I.

This research was done through three steps, which were editing the film, analyzing its intrinsic elements, and implementing them. The analysis leads information about the characters, settings, plot, theme, moral value, and languages. There are 19 characters in the film of folklore Cindelas. The main characters are Cindelas and the Prince. The protagonist characters in the story is Cindelas, while the antagonist character is the Prince. The tritagonist characters (who support the protagonist character) are Tiwi, Didi, Cindelas' grandfather, and Patih Gugatsawa. The tritagonist characters (who support the antagonist character) are the Prince's mother, Raden Mas Bedul, and Prince's guardians. The settings in the Cindelas Folklore film are place setting, time setting, and social setting.

The composing plot technique used in the Cindelas Folklore film is compound plot. The theme is that every action of rightness or evil will have its own consequence. The moral value of the story teaches people not to do evil actions toward others, because evil will be surely defeated by rightness. Lies will be uncovered and every truth will be still true. The languages used in the movie are the Indonesian Language mixed with the Javanese Language "ngoko" which is light, simple, and easy to understand. Every intrinsic element supports one and each others; each of those elements is not able to stand alone. The existence of the various intrinsic elements in the Cindelas folklore is needed in order to build a story.

The implementation of the results achieved from the intrinsic elements analysis as materials for teaching literature in elementary school ends only at syllabus and lesson plan. The development product has not been implemented for the real teaching learning in the classroom. Therefore, it is possible for this development product to have any inadequacy. Thus, it is needed to conduct further researches in order to find out the effectiveness and the efficiency of the product, which are the syllabus and lesson plan of literature appreciation for the elementary school students grade V semester I.